

Pengaruh Manajemen Zakat Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Baznas Kabupaten Bengkalis

Nurhafizah^a, Siti Asiam^b

^aSyariah dan Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah, nurhafizah@gmail.com, STAIN Bengkalis

^bSyariah dan Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah, asiam@kampusmelayu.ac.id, STAIN Bengkalis

Abstract

The purposes of this research are to determine the effect of zakat management and transparency of financial reports on muzakki's trust. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. Questionnaires are used to collect data. The population in this study is all muzakki in BAZNAS Bengkalis Regency in 2019, totaling 1203 muzakki. In analyzing the data, researchers used multiple linear regression analysis. The result of the regression analysis is that the tcount value for the zakat management variable is $2.515 > 1.98667$ and the sig value is $0.014 < 0.05$, which means that zakat management has an effect on muzakki's trust. The tcount value of the variable transparency of financial reports is $5.208 > 1.98667$ and the sig value is $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that the transparency variable of financial statements has an effect on muzakki's trust. Regression analysis shows that the Fcount value is $66,000 > 3.10$, which means that the zakat management variable and the transparency of financial statements have a simultaneous effect on muzakki's trust.

Keywords: Zakat Management, Transparency of Financial Statements, muzakki's trust

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang ada di BAZNAS Kabupaten Bengkalis pada tahun 2019 yang berjumlah 1203 muzakki. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis regresi adalah dimana nilai thitung untuk variabel manajemen zakat adalah sebesar $2,515 > 1,98667$ dan nilai sig sebesar $0,014 < 0,05$ yang artinya manajemen zakat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Nilai thitung variabel transparansi laporan keuangan adalah sebesar $5,208 > 1,98667$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Analisis regresi menunjukkan nilai Fhitung sebesar $66,000 > 3,10$ yang berarti variabel manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan muzakki.

Kata Kunci: Manajemen Zakat, Transparansi Laporan Keuangan, Kepercayaan Muzakki.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk Muslim sebanyak 216,66 juta penduduk atau sebesar 85% dari total populasi Muslim di Indonesia. Fakta ini menyiratkan bahwa zakat memiliki potensi yang sangat besar dan dapat berkontribusi dalam mengurangi angka kemiskinan.

Terdapat beberapa studi yang membahas mengenai potensi zakat di Indonesia. Pertama, studi PIRAC menunjukkan bahwa potensi zakat di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari setiap tahunnya. Berdasarkan survey yang dilakukan pada 10 kota besar di Indonesia, PIRAC menunjukkan bahwa potensi rata-rata zakat per muzakki mencapai Rp 684.550,00 pada tahun 2007, yang mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu Rp 416.000,00 pada tahun 2004. Kedua, PEBS FEUI menggunakan pendekatan jumlah muzakki dari populasi muslim Indonesia dengan asumsi 95 persen muzakki yang membayar zakat, maka dapat diproyeksikan potensi penghimpunan mencapai Rp. 12,7 Triliun. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan bahwa potensi zakat mencapai Rp 19,3 Triliun. Meskipun demikian, potensi zakat di Indonesia yang digambarkan oleh berbagai penelitian di atas belum didukung oleh pencapaian dalam penghimpunan zakat di lapangan. Hal ini berarti terdapat kesenjangan yang amat tinggi antara potensi dan realitas penghimpunan. Meskipun demikian, potensi zakat di Indonesia

yang digambarkan oleh berbagai penelitian di atas belum didukung oleh pencapaian dalam penghimpunan zakat di lapangan. Hal ini berarti terdapat kesenjangan yang amat tinggi antara potensi dan realitas penghimpunan. Kesenjangan ini sedikit banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, masih rendahnya kesadaran wajib zakat (muzakki), rendahnya kepercayaan terhadap BAZ atau LAZ, dan perilaku muzakki yang masih berorientasi jangka pendek, desentralisasi, dan interpersonal. Kedua, basisi zakat yang tergalii masih terkonsentrasi pada jenis zakat tertentu, yaitu zakat fitrah dan profesii. Ketiga, masih rendahnya intensif bagii wajib zakati untuk membayar zakat. Khususnya terkait zakat sebagai pengurang pajaki sehingga wajib zakat tidak terkena beban iganda. Adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat karena dinilai lembaga zakat yang belum profesional dan kurang transparansi dalam pengelolaan dana zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasim dan Romdhon menunjukkan bahwa kelima LAZ dalam penelitiannya menunjukkan kategori baik dalam transparansi karena adanya pemberi informasi yang up to date kepada masyarakat, empati LAZ dalam pengelolaan zakat berkategori baik sedangkan satu LAZ berkategori cukup baik namun secara keseluruhan berkategori baik karena didukung dengan banyaknya program-program yang akan dilakukan LAZ tersebut, dan sikap yang dilakukan oleh pengelola zakat menunjukkan kategori baik dilihat dari meningkatnya jumlah muzakki yang membayarkan zakatnya pada LAZ (Nasim & Romdhon, 2014)

Terkait dengan masalah manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Bengkalis adalah pengelola zakat belum melakukan pendampingan dan pengawasan secara berkala terhadap mustahik yang menerima dana zakat produktif. Seharusnya pengelola zakat melakukan pendampingan serta memberikan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi mustahik atas modal yang telah diberikan. Sebagaimana fungsi dari pengelola zakat yaitu sebagai pemberdaya. Seharusnya pengelola zakat harus menyiapkan seorang fasilitator dalam pengembangan dana zakat produktif dan memberikan pelatihan pembuatan laporan pertanggungjawaban, agar dalam pelaksanaannya menjadi lebih profesional. Sehingga muzakki percaya akan kredibilitas BAZNAS sebagai salah satu lembaga pengelola zakat.

Sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan motivasi (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*). Dengan manajemen zakat yang baik, maka akan meningkatkan kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Bengkalis karena dana zakat yang dihipunnya dapat dikelola dengan amanah dan profesional.

Sedangkan untuk transparansi laporan keuangan, BAZNAS Kabupaten Bengkalis belum mengeluarkan majalah atau melakukan publikasi laporan keuangan melalui media massa untuk menginformasikan laporan keuangannya kepada masyarakat. Serta tidak adanya kemudahan akses bagi para muzakki untuk mengakses laporan keuangannya melalui website resmi milik BAZNAS Kabupaten Bengkalis yaitu di kabbengkalis.baznas.go.id.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Zakat

Manajemen zakat dapat diartikan sebagai proses pencapaian tujuan lembaga zakat dengan atau melalui orang lain, melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi yang efektif dan efisien. Manajemen pengelolaan zakat yang ideal terdiri dari 4 tahapan yaitu (Atabik, 2015):

- a) Perencanaan (*Planning*)
Tahapan perencanaan yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat meliputi rencana sosialisasi ke masyarakat, penetapan jadwal tertentu pengumpulan zakat dan distribusinya, rencana pendayagunaan zakat dan rencana pengawasannya.
- b) Pengorganisasian (*Organizing*)
Agar zakat dapat dikelola secara efektif dan tepat sasaran, dibutuhkan pengorganisasian yang profesional. Oleh karena itu amil zakat yang diangkat oleh lembaga atau pemerintah harus memiliki kapasitas dalam mengelola zakat. Pengorganisasian zakat yang dibebankan kepada para amil merupakan tugas yang berat, syariat memberikan hak mustahik zakat kepada mereka.
- c) Pengarahan dan Motivasi (*Actuating*)
Pengarahan dan motivasi dapat diberikan baik kepada muzakki, mustahik maupun kepada amil zakat. Fungsi pengarahan bagi muzakki untuk membangkitkan kesadaran spiritual mereka dalam berzakat kepada lembaga-lembaga zakat resmi. Sedangkan bagi mustahik motivasi dan pengarahan dibutuhkan untuk meningkatkan etos kerja atau taraf hidup mereka dengan mengalokasikan dana zakat sebagai sumber usaha. Tahapan pengarahan juga perlu dilakukan pemerintah kepada amil zakat agar dapat mengelola zakat secara kredibel dan transparan.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan meliputi control manajemen perencanaan dan pengorganisasian, evaluasi kinerja lembaga zakat, serta pengecekan aliran distribusi zakat.

Transparansi Laporan Keuangan

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelola sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Mediawati & Maryati, 2012). Transparansi sebagai prinsip Good Governance adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan (Hasan, 2011).

Sebagaimana tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2011 Pasal 29 ayat 5 tentang pelaporan menyebutkan bahwa laporan neraca BAZNAS diumumkan melalui media cetak atau media elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS harus bersikap terbuka terhadap semua informasi laporan keuangannya kepada publik atas dana zakat yang dikelola olehnya. Sehingga dengan adanya transparansi dalam pengelolaan dana zakat, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas BAZNAS sebagai salah satu lembaga pengelola zakat yang amanah dan profesional.

Kepercayaan Muzakki

Kepercayaan adalah suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif (Winahyuningsih, 2010). Kepercayaan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah komitmen atau janji. Dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Morgan dan Hunt dalam Dharmmesta berpendapat bahwa ketika suatu pihak mempunyai keyakinan (*confidence*) bahwa pihak lain yang terlibat dalam pertukaran mempunyai reabilitas dan integritas maka dapat dikatakan ada *trust* (Darsono & Dharmmesta, 2005).

Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk atau atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Amir, 2005).

Kepercayaan terjadi ketika pihak yang memiliki persepsi tertentu yang menguntungkan satu sama lain yang memungkinkan hubungan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Seseorang mempercayai kelompok atau lembaga akan terbebas dari kekhawatiran dan kebutuhan untuk memonitor perilaku pihak lain sebagian atau seluruhnya (Nawawi, 2009).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Bengkalis pada tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang ada di BAZNAS Kabupaten Bengkalis untuk tahun 2019 yang berjumlah 1203 muzakki. Pengambilan sampel merupakan ipengambilan sejumlah elemen dari seluruh populasi yang ada. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus slovini. Adapun sampel idalam penelitian ini adalah iberjumlah 93 sampel iberdasarkan perhitungan berikut ini.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1203}{1 + 1203 \cdot 0.10^2}$$

$$n = 92.325 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 93.$$

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada para muzakki BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Adapun teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Secara rinci, teknik yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alay ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016). Skala yang digunakan untuk untuk mengukur variable penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban responden untuk mendapatkan data yang bersifat interval dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Berdasarkan Sugiyono (2016) suatu kuesioner dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Zakat

Keterangan	R_{tabel}	R_{hitung}	Validitas
MZ1	0,204	0,780	Valid
MZ2	0,204	0,745	Valid
MZ3	0,204	0,662	Valid
MZ4	0,204	0,814	Valid
MZ5	0,204	0,706	Valid

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Besarnya r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 responden adalah sebesar 0,204. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini menghasilkan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian variabel manajemen zakat dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi Laporan Keuangan

Keterangan	R_{tabel}	R_{hitung}	Validitas
TLK1	0,204	0,793	Valid
TLK2	0,204	0,794	Valid
TLK3	0,204	0,783	Valid
TLK4	0,204	0,713	Valid
TLK5	0,204	0,590	Valid
TLK6	0,204	0,804	Valid

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Besarnya r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 responden adalah sebesar 0,204. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini untuk variabel transparansi laporan keuangan dinyatakan valid.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Muzakki

Keterangan	R_{tabel}	R_{hitung}	Validitas
KM1	0,204	0,785	Valid
KM2	0,204	0,816	Valid
KM3	0,204	0,815	Valid
KM4	0,204	0,820	Valid
KM5	0,204	0,524	Valid
KM6	0,204	0,813	Valid
KM7	0,204	0,777	Valid

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Besarnya r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 responden adalah sebesar 0,204. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel kepercayaan muzakki dinyatakan valid.

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid. Artinya, instrumen dalam penelitian ini sudah bisa mengukur apa yang ingin diukur, yakni manajemen zakat, transparansi laporan keuangan dan kepercayaan muzakki. Sehingga dengan demikian instrumen dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kestabilan dan konsistensi sebuah instrument dalam mengukur variabel-variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronboach Alpha* > 0.60. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Zakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronboach Alpha* dari instrumen variabel manajemen zakat adalah sebesar 0,796. Dengan demikian instrumen variabel manajemen zakat dalam penelitian ini dinyatakan sudal reliabel.

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi Laporan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronboach Alpha* dari instrumen variabel manajemen zakat adalah sebesar 0,840. Dengan demikian instrumen variabel manajemen zakat dalam penelitian ini dinyatakan sudal reliabel.

Tabel 6.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Muzakki

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	7

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronboach Alpha* dari instrumen variabel manajemen zakat adalah sebesar 0,876. Dengan demikian instrumen variabel manajemen zakat dalam penelitian ini dinyatakan sudal reliabel.

Berdasarkan pengujian reliabilitas di atas, seluruh instrumen untuk masing-masing variabel sudah reliabel. Artinya instrumen dalam penelitian ini sudah konsisten dalam mengukur manajemen zakat, transparansi laporan keuangan dan kepercayaan muzakki. Sehingga dengan demikian, instrumen dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan dalam penelitian.

Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian statistik menggunakan regresi linier berganda, data-data dalam penelitian ini akan dianalisis terlebih dahulu menggunakan statistika deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan muzakki, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan. Berikut adalah tabel statistika deskriptif.

Tabel 7.
Hasil Uji Statistika Deskriptif Masing-Masing Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Zakat	93	16	25	20.72	2.338
Transparansi Laporan Keuangan	93	18	30	24.70	2.831
Kepercayaan Muzakki	93	24	35	29.51	3.384
Valid N (listwise)	93				

Sumber: Data diolah Tahun 2021

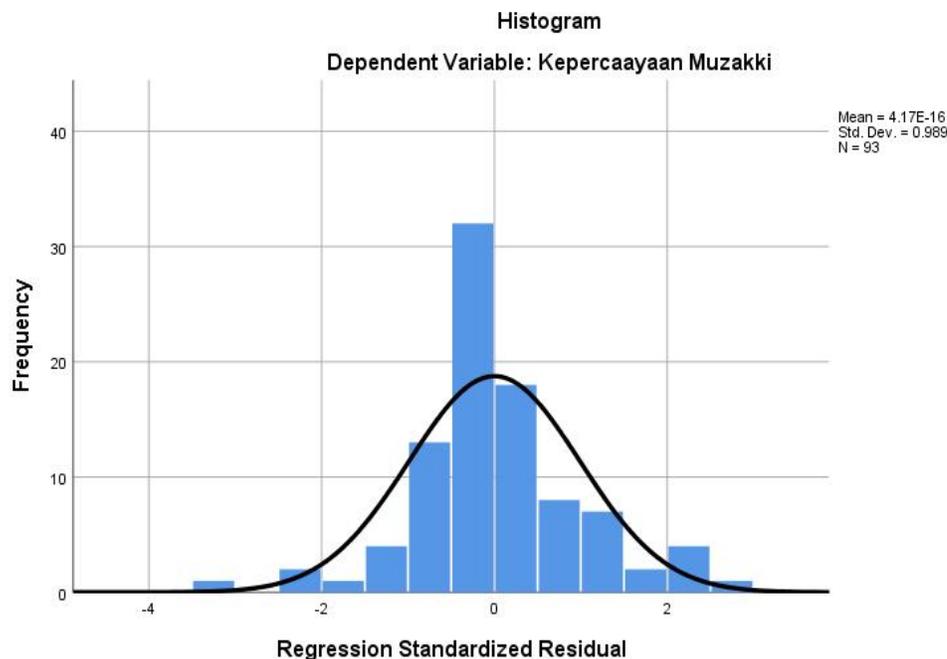
Dilihat dari tabel di atas variabel manajemen zakat memiliki skor paling tinggi sebesar 25. Sedangkan skor paling rendah adalah sebesar 16. Data variabel manajemen zakat memiliki rata-rata hitung sebesar 20,72 dengan standar deviasi sebesar 2,338.

Selanjutnya, pada variabel transparansi laporan keuangan memiliki skor paling tinggi sebesar 30. Sedangkan skor paling rendah adalah sebesar 18. Data variabel transparansi laporan keuangan memiliki rata-rata hitung sebesar 24,70 dengan standar deviasi sebesar 2,831.

Adapun pada variabel kepercayaan muzakki skor paling tinggi sebesar 35 dan skor paling rendah adalah sebesar 24. Data variabel kepercayaan muzakki memiliki rata-rata hitung sebesar 29,51 dengan standar deviasi sebesar 3,384.

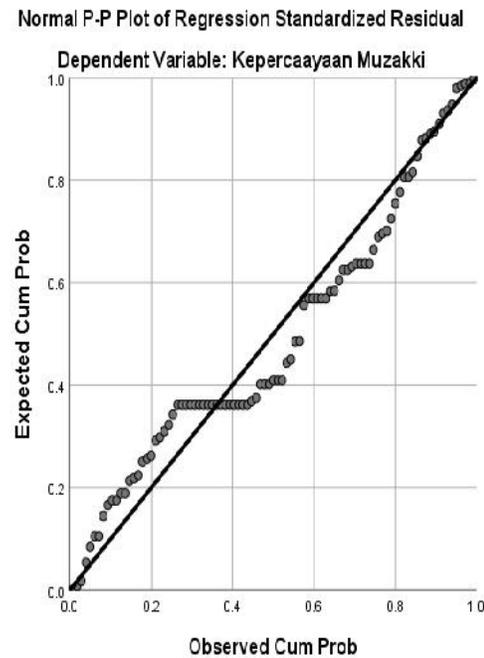
Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual dalam persamaan regresi sudah terdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov (K-S). Jika nilai $Sig > 0,05$ maka seluruh residual dalam persamaan regresi sudah terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji statistik Kolmogorov-smirnov pada masing-masing model regresi dengan menggunakan SPSS versi 26.



Gambar 1.
Uji Normalitas Histogram

Dilihat dari gambar histogram di atas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh terdistribusi normal. Di mana bentuk kurva berada di tengah-tengah.



Gambar 2.
Uji Normalitas P-Plot

Dilihat dari gambar grafik P-Plot di atas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini terdistribusi normal. Dimana terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya.

Tabel 8.
Hasil Uji Statistika Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.15434746	
Most Extreme Differences	Absolute	.119	
	Positive	.119	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.119	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.131 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.123
		Upper Bound	.140

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov test diperoleh Nilai dari Monte Carlo sig. (2-tailed) sebesar 0,131 lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh residual dalam model regresi telah terdistribusi normal, sehingga telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik: Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi bebas dari multikolonieritas. Berikut adalah hasil pengujian multikolonieritas pada masing-masing model regresi dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 9.
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Manajemen Zakat	.406	2.461
	Transparansi Laporan Keuangan	.406	2.461

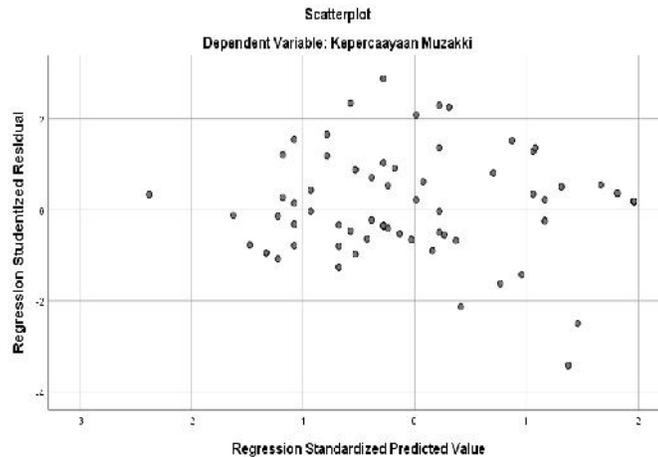
a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$. Sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat analisis regresi.

Uji Asumsi Klasik: Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh nilai residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang nilai residualnya tidak memiliki pengaruh di dalam model regresi (homoskedastisitas). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glesjer, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual regresi dengan variabel independen. Model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya lebih dari 0,05. Berikut ini adalah uji glesjer pada masing-masing model regresi dengan menggunakan SPSS versi 26.



Gambar 3.
Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot

Dilihat dari gambar di atas, penyebaran titik berada di atas dan di bawah atau sekitar angka nol. Kemudian penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menepit dan melebar kembali. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 10.
Hasil Uji Glesjer
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.254	1.420		.884	.379
	Manajemen Zakat	-.020	.101	-.032	-.194	.846
	Transparansi Laporan Keuangan	.031	.084	.060	.365	.716

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Berdasarkan data dari uji glesjer di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari hasil regresi antara nilai absolut residual dengan variabel independen semuanya sudah lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan pengujian asumsi klasik di atas, dapat dilihat bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi prasyarat uji asumsi klasik, yakni uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Sehingga dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dan layak untuk dilakukan analisis regresi.

Uji Signifikansi (Uji F)

Uji signifikan atau uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dalam model regresi. Jika nilai signifikansi dalam model regresi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian signifikansi pada masing-masing model regresi dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 11.
Hasil Uji Signifikansi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	626.256	2	313.128	66.000	.000 ^b
	Residual	426.992	90	4.744		
	Total	1053.247	92			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki						
b. Predictors: (Constant), Transparansi Laporan Keuangan, Manajemen Zakat						

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dalam model regresi di atas adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Sedangkan nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 66,000 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk taraf probabilitas 5% adalah sebesar 3,10. Sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi, yakni manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

Berdasarkan uji ketepatan model di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat uji signifikansi. Sehingga dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah layak untuk dilakukan analisis regresi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai

Adjusted R Square pada uji regresi. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi pada masing-masing model regresi dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 12.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.586	2.178
a. Predictors: (Constant), Transparansi Laporan Keuangan, Manajemen Zakat				
b. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki				

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* di atas, yakni sebesar 0,586. Artinya, variabel-variabel independen dalam penelitian ini yakni variabel manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan mampu menjelaskan variabel dependen yakni memiliki pengaruh terhadap kepercayaan muzakki sebesar 58,6%. Sedangkan sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar variabel penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, yaitu data berdistribusi normal, model harus bebas dari multikolinieritas dan terbebas dari heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengolahan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 13.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.378	2.135		2.519	.014
	Manajemen Zakat	.383	.152	.265	2.515	.014
	Transparansi Laporan Keuangan	.655	.126	.548	5.208	.000
a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki						

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Dari hasil uji regresi linier berganda di atas, persamaan regresi dirumuskan seperti berikut ini:

$$Y = 5,378 + 0,383X_1 + 0,655X_2 + e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial maupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 14.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.378	2.135		2.519	.014		
	Manajemen Zakat	.383	.152	.265	2.515	.014	.406	2.461
	Transparansi Laporan Keuangan	.655	.126	.548	5.208	.000	.406	2.461

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Dari hasil pengujian statistik di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Variabel manajemen zakat memiliki *coefficients* beta positif yang berarti memiliki hubungan positif. Variabel transparansi dengan t_{hitung} sebesar 2,515. Sedangkan t tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,98667. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi variabel manajemen zakat adalah sebesar 0,014 yang berarti nilai signifikansi $< 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka manajemen zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
- Variabel transparansi laporan keuangan memiliki *coefficients* beta positif yang berarti memiliki arah hubungan positif. Variabel transparansi laporan keuangan dengan t_{hitung} sebesar 5,208. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,98667. Sehingga nilai signifikansi variabel transparansi laporan keuangan adalah sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Sehingga transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan Hasil Analisis Data: Pengaruh Manajemen Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki adalah diterima. Hal ini dikarenakan variabel manajemen zakat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014. Dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel manajemen zakat berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

Selain itu berdasarkan uji SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,515. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen zakat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana t tabel bernilai 1,98667. Maka dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasim & Romdhon (2014) yang mengungkapkan bahwa manajemen zakat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

Pembahasan Hasil Analisis Data: Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Berdasarkan tabel di atas variabel transparansi laporan keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel transparansi laporan keuangan dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Selain itu, berdasarkan uji SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,208. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t tabel adalah sebesar 1,98667. Maka, dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimah Assa'diyah dan Sigit Pramono (2019), Nasim dan Romdhon (2014) yang mengungkapkan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

Pembahasan Hasil Analisis Data: Manajemen Zakat dan Transparansi Laporan Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan muzakki. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 66,000 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,10. Nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen

zakat dan transparansi laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajemen zakat memiliki nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $2,515 > 1,98667$ yang artinya variabel manajemen zakat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.
2. Transparansi laporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan dimana variabel transparansi laporan keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $5,208 > 1,98667$ yang artinya variabel transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.
3. Manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel manajemen zakat memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $66,000 > 3,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen zakat dan transparansi laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan muzakki.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Manajemen zakat yang ada saat ini sudah cukup baik, namun sebaiknya lembaga amil zakat dapat melakukan pengawasan terhadap mustahik yang memperoleh zakat produktif. Serta memberikan pelatihan kepada mustahik dalam pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap dana yang telah diberikan sebagai modal usaha. Sehingga dengan manajemen zakat yang baik, maka akan meningkatkan kepercayaan muzakki untuk membayar zakatnya secara langsung pada lembaga pengelola zakat.
2. Transparansi laporan keuangan saat ini sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan mengingat saat ini perkembangan teknologi yang semakin pesat diharapkan lembaga pengelola zakat dapat memanfaatkan media sosial dan website yang telah tersedia untuk melakukan transparansi mengenai laporan keuangan secara lengkap.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki pada organisasi pengelola zakat. Serta memperluas populasi dan sampel yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Arim Nasim Dan Muhammad Rizqy Syahri Romdhon. "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelola Zakat Dan Sikap Pengelola Terhadap Kepercayaan Muzakki". 2014. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 2 No.3.
- Asminar. "Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Binjai". At-Tawassuth. Vol. III. No. 3. 2017.
- Assa'diyah, Halimah dan Sigit Pramono. *Kenapa Muzakki Percaya Kepada Lembaga Amil Zakat?*. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol. 7 (1) P-ISSN: 2338-2783. 2019.
- Atabik, Ahmad. "Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer". *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol. 2. No. 1. 2015.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2016.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Outlook Zakat Indonesia 2018*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2017.
- Darsono dan Dharmmesta. "Kontribusi Involvement dan Trust In Brand Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 20. No.3. 2005.
- Furqon, Ahmad. *Manajemen Zakat*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya. 2015.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2016.
- Hafiduddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.
- Hantono dan Namira Ufrida Rahmi. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat*. Yogyakarta: Idea Press. 2011.
- Kaddafi, Muammar dkk. *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera. 2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Standar Operasional Prosedur Lembaga Pengelola Zakat*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2012.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI. 2004.
- Mediawati, Elis dan Sri Maryati. "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung". *Jurnal Akuntansi Riset Prodi Akuntansi UPI*. Vol. 4. No. 2. ISSN: 2086-2563. 2012.
- Mustafa dkk. "Antecedents Of Zakat Payer's Trust In An Emerging Zakat Sector: An Exploratory Study". *Journal Islamic Accounting and Business Research*. Vol. 4. No. 1. 2013.
- Nawawi, Juanda. "Membangun Kepercayaan Dalam Mewujudkan Good Governance". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 2. No. 1. 2009.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. *Akuntansi Sektor Publik*. Cet. Ke-6. Jakarta: Salemba Empat. 2018.
- Nur, Mukhlis Muhammad dan Zulfahmi. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhoukseumawe". *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 1. No. 3. 2018.
- Pratiwi, Novi Dian. *Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tulungagung*. Skripsi: IAIN Tulungagung. 2019.
- S, Moh. Syaifullah Al-Azis. *Fiqh Islam Lengkap Pedoman Hukum Ibadah Umat Islam Dengan Berbagai Permasalahannya*. Surabaya: Terbit Terang. 2005.
- Sofyan, Mochlasin. *Manajemen Zakat dan Wakaf Di Indonesia*. Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2014.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- T, Hani Handoko. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE. 2003.
- Winahyuningsih, Panca. "Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Gripta Kudu". *Jurnal Social dan Budaya*. 2010.